

Sosialisasi Olahraga Petanque Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar

Mimi Yulianti¹, Rices Jatra², M. Fransazeli Makorohim³, Leni Apriani⁴, Romi Cendra⁵, M. Fiqri Fadilla⁶, Afis Setiawan⁷
Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

mimipenjas@edu.uir.ac.id, ricesjatra@edu.uir.ac.id, mfransazeli@edu.uir.ac.id, leniapriani@edu.uir.ac.id, romicendra@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan olahraga petanque yang berasal dari perancis kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Batu Bersurat dengan materi yang diberikan mulai dari teknik bermain, cara perhitungan poin dan aturan dalam permainan petanque. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga metode, yaitu: metode ceramah untuk memberikan pengetahuan teori tentang olahraga petanque, metode demonstrasi untuk praktek lapangan tentang teknik bermain petanque, dan metode diskusi untuk melihat feedback yang terjadi saat melakukan sosialisasi tentang olahraga petanque. Dari kegiatan yang dilakukan diharapkan adanya antusias masyarakat untuk mengembangkan olahraga petanque ini karena olahraga petanque tidak membatasi usia dalam permainannya dan sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang akan dipertandingkan dalam even Pekan olahraga tingkat provinsi di Provinsi Riau.

Kata Kunci : *sosialisasi, olahraga petanque, masyarakat*

ABSTRACT

The purpose of this activity is to introduce the petanque sport from France to the community. This Community Service activity is carried out in Batu Bersurat Village with the material given starting from playing techniques, how to calculate points and the rules in the petanque game. The method used in the implementation of this service is demonstration method and practice. From the activities carried out, it is expected that there will be community enthusiasm to develop this petanque sport because the petanque sport does not limit the age in its game and has become one of the sports that will be competed in the provincial sports week event in Riau Province.

Keyword : *Petanque Sports outreach*

PENDAHULUAN

Salah satu cabang olahraga yang baru berkembang di Indonesia dan mendapatkan sambutan yang baik bagi masyarakat Indonesia yaitu Petanque. Olahraga ini masuk ke Indonesia tahun 2011 pada event SEA Games di Palembang (Okilanda, 2018; Sari et al., 2021). Mayasari dalam (Juhanis et al., 2017) menjelaskan bahwa olahraga petanque ini sangat diperlukan konsentrasi dan akurasi gerak yang bagus. Olahraga petanque bisa dimainkan oleh segala usia, baik yang sifatnya rekreasi bersama keluarga dan teman, maupun untuk olahraga prestasi yang pertandingan

dalam kejuaraan nasional ataupun internasional. Saat ini perkembangan olahraga petanque di Indonesia hampir 80% sudah menyebar keseluruh penjuru Indonesia. Perkembangannya sangat baik, direncanakan pada PON yang akan dilaksanakan di Papua olahraga ini akan dipertandingkan. Kegiatan PraPON sudah dilaksanakan di Jakarta Pada Tahun 2019 lalu.

“Tiga pilar pengembangan keolahragaan meliputi olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga kesehatan dan rekreasi merupakan wadah yang sangat ideal untuk pengembangan sebuah cabang olahraga” (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Pilar olahraga pendidikan, memberikan peluang pada olahraga ini akan masuk kedalam kurikulum penjasorkes. Sosialiasi yang baik dan dilakukan secara berkelanjutan akan mengenalkan olahraga petanque ini kepada masyarakat pendidikan. Perkembangan olahraga ini tentunya bisa digunakan sebagai salah satu alat dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

(Balfasa et al., 2021) menjelaskan bahwa Prestasi olahraga dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksana dengan baik. Pembinaan olahraga dapat dilaksanakan dari daerah atau Provinsi sebagai garda terdepan dalam memajukan prestasi olahraga Nasional. Induk olahraga dimasing-masing Provinsi diharapkan lebih memperhatikan dan mengatur secara terencana, sistematis, dan mengelola secara profesional setiap bentuk penyelenggaraan keolahragaan. Para insan olahraga yang sudah mendalami olahraga Petanque ini dimasing-masing daerah mereka sudah mulai membentuk klub-klub olahraga Petanque dan sudah mulai melakukan latihan. Serta tidak ketinggalan juga sosialisasi kemasyarakat terus dilakukan. Sejauh ini antusias dari masyarakat sangat baik terhadap olahraga Petanque ini. Sehubungan dengan hal tersebut dipandang sangat perlu untuk mensosialisasikan bagi Masyarakat di Kelurahan Batu bersurat Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Petanque adalah olahraga yang berasal dari Perancis, permainan yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil, Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Permainan sejenis adalah bocce dan bowls, Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di LaCiotat, di Provence, di selatan Perancis. Namanya berasal dari *Les Ped Tanco* dalam dialek Provençal di bahasa Occitan, yang berarti kaki rapat (Sari et al., 2021).

Peralatan yang digunakan dalam Permainannya terdiri dari bola besi, bola kayu sebagai sasaran dan sircel. Sedangkan nomor-nomor yang dipertandingkan dalam olahraga Petanque ini antara lain Shooting, Double, Tripel, Mix dan single. Dalam permainan sangat diperlukan konsentrasi dan akurasi gerak yang baik. Maka untuk menghasilkan seorang pemain petanque yang berprestasi diperlukan pemberian latihan konsentrasi dan akurasi gerak. Lapangan yang digunakan dalam permainan petanque ini yaitu dengan ukuran standar internasional 15 x 4 meter atau 13 x 13 meter, lapangan boleh tanah dan lebih baik lagi yang berbatuan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Batu Bersurat yang beralamatkan di Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu di bulan Desember 2020.

Ada tiga metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode ceramah, metode dentrasi, dan metode diskusi. Pertama, metode ceramah

yaitu menyampaikan materi olahraga petanque yang mencakup hakekat olahraga petanque, fasilitas dan alat-alat, serta peraturan permainan petanque dengan menggunakan media proyektor. Kedua, metode demonstrasi yaitu diberikan pelatihan teknik dasar bermain petanque. Ketiga, metode diskusi yaitu melaksanakan diskusi pada penyampaian materi maupun praktik lapangan mengenai olahraga petanque. Koordinasi Olahraga dalam kegiatan ini berpartisipasi dalam menyediakan tempat dan waktu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilaksanakan sosialisasi olahraga petanque untuk tingkat Kecamatan XIII Koto Kampar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi ini memberikan kesan yang sangat baik kepada peserta dalam mengenal olahraga petanque. Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan secara teori kepada peserta tentang sejarah petanque, menjelaskan teknik-teknik dalam bermain petanque, aturan dalam permainan petanque, serta menjelaskan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam olahraga petanque. Setelah secara teori diberikan selanjutnya peserta dibawa kelapangan untuk mencoba melakukan permainan petanque. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peserta yaitu melemparkan bola petanque secara bergantian. Setelah itu mencoba melemparkan bola dengan beberapa variasi teknik lemparan dalam olahraga petanque.



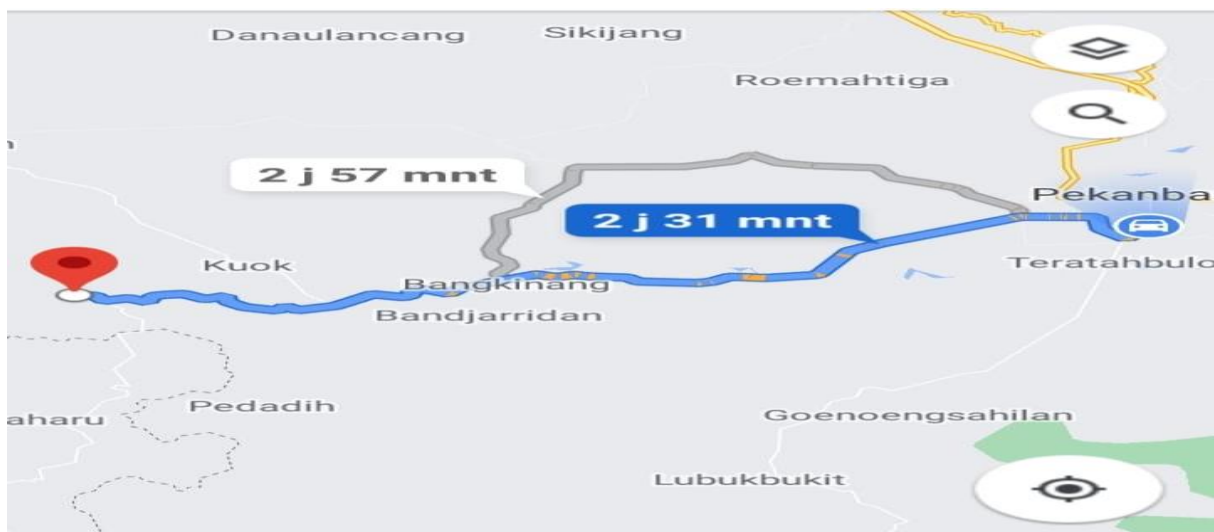
Gambar: Praktek Teknik Olahraga Petanque

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian berlangsung diperoleh hasil yang positif diantaranya sebagai berikut : 1) Para peserta mendapatkan pengetahuan baru mengenai Olahraga yang baru berkembang di Indonesia pada umumnya dan Riau pada khususnya yaitu olahraga Petanque. 2) Para peserta aktif bertanya, mulai dari awal kegiatan sampai selesai, mengenai aturan dan masalah-masalah atau kasus dalam permainan olahraga Petanque. 3) Para peserta sangat antusias karena olahraga Petanque merupakan olahraga yang baru mereka kenal dan baru mereka mencoba untuk bermain, sehingga mereka merasakan senang ketika melakukan olahraga tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi olahraga petanque yang dilaksanakan di Batu bersurat maka didapat kesimpulan para peserta pengabdian mengetahui cara bermain olahraga petanque dengan baik, para peserta mendapatkan pengetahuan tentang olahraga Petanque yang tergolong baru berkembang di Indonesia. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Kelurahan Batu bersurat terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan berjarak 103 KM dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke kelurahan Batu bersurat dari Universitas Islam Riau membutuhkan waktu lebih kurang 2 Jam 31 Menit melalui Jl. Lintas Bangkinang.

REFERENCES

- Balfasa, S. A., Putra, A. M., & Putri, M. W. (2021). *Jurnal MUI: Muhammadiyah Untuk Indonesia*.
- Juhanis, B. B., & Nur, M. (2017). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 137–141.

<http://ojs.unm.ac.id/semnaslpn/article/view/7816>

Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara*, 1(1), 86–98.

Sari, Y., Kepelatihanolahraga, P., & Pembangunan, U. T. (2021). *Sosialisasi Cabang Olahraga Petanque Pada Guru Smp*. 2(3), 14–22.

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.